

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting yakni sebagai media komunikasi yang digunakan individu dalam sebuah lingkungan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan intelektual, sosial maupun emosional dalam melakukan interaksi. Selain itu, peran Bahasa bahwasannya sebagai alat penunjang ketika mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan memiliki Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang penggunaan Bahasa Indonesia, yang dimana tiap individu harus menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Berdasarkan pendapat Kasno, dalam (Stephanus Rizal Prabowo, 2020 hlm. 1) menjelaskan bahwa salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kosakata yang menempati penting sebagai dasar siswa untuk menguasai materi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya.

Penggunaan kata yang tepat dalam berbahasa sangat lah penting, hal itu mendorong kemampuan berkomunikasi siswa. Bahasa pemersatu bangsa Indonesia untuk berkomunikasi, ialah Bahasa Indonesia. Bahasa diajarkan sejak usia dini, sebagai langkah pembelajaran dalam khazanah keilmuan yaitu dengan membaca. Dengan membaca banyak sekali pengetahuan yang didapat, sehingga kemampuan memahami bacaan siswa ditentukan pada penguasaan kosakata yang dimilikinya. Menurut (Ade Asih, 2016). Sebuah kata yang dipelajari memiliki makna yang berbeda dalam situasi yang berbeda sehingga dalam pembelajaran membaca pemahaman perlunya pemahaman kosakata dalam sebuah teks bacaan.

Hasil temuan bahwa penguasaan kosakata siswa rendah di sebabkan oleh rendahnya minat baca, sehingga kemampuan kosakata yang dimiliki siswa tidak berkembang. Dalam observasi juga ditemukan terdapat faktor yang menjadi penyebab bahasa yang baik yaitu siswa masih memakai

kosakata bahasa daerah yang di gabung dalam satu kalimat dengan Bahasa Indonesia itu sendiri dalam berdialog. Jika seseorang ingin menyampaikan gagasan atau perasaannya kepada orang lain maka harus menggunakan bahasa Indonesia tidak bisa menggunakan bahasa daerah nya masing – masing karna akan terjadi miskomunikasi dan dari situ terjadilah dialog yang bermakna sehingga mencapai tujuan dalam berkomunikasi. Menurut Petty, Herold, & Stoll (dalam Syamsi, 1998) menyuruh siswa untuk “membaca, membaca, membaca” adalah metode yang memuaskan untuk mengajarkan kosakata.

Pendekatan saat pembelajaran Bahasa Indonesia juga harus dibangun dengan baik sehingga siswa merasa tertarik atau termotivasi saat pembelajaran tak jarang yang digunakan guru belum menggugah rasa penasaran siswa sehingga dalam pembelajaran kemampuan siswa tidak berkembang. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mendapati peranan yang sangat penting dalam memahami sebuah bacaan sehingga pengajaran harus dilakukan dengan baik dan benar agar siswa dapat menambah penguasaan kosakata peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan kognitifnya.

Menyadari pentingnya kemampuan kosakata dalam pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia, akan lebih diarahkan pada pengenalan dan pemahaman anak melalui tahapan belajar menyenangkan. Pendekatan yang bisa digunakan dalam mengajar salah satunya pendekatan EMRED. Di dukung oleh teori menurut Brian Cambourne (1988), dalam mempelajari sebuah bahan bacaan membuat kondisi belajar efektif, Maka pendekatan EMRED didukung oleh pencetus awal yaitu Herli Salim (2021) bahwasannya pembelajaran menggunakan pendekatan EMRED merupakan suatu inovasi pendekatan pembelajaran baru yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas tentunya dalam pembelajaran Bahasa dengan media pembelajaran yang menarik minat siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu disusun dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran EMRED. Kalangan pelajar maupun akademisi di Indonesia sudah menggunakan smartphone atau

handphone berbasis android. Seringkali penggunaan smartphone ini hanya digunakan pada media sosial atau kesenangan dunia hiburan sehingga siswa belum digunakan pada pembelajaran. Kini penggunaan smartphone menjadi salah satu benda yang sudah terjamah oleh kalangan anak-anak khususnya siswa sekolah dasar.

Teknologi pembelajaran dapat digunakan untuk menunjang kemampuan siswa yaitu dengan penggunaan smartphone, KPI dengan data yang di peroleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) data terbaru penggunaan smartphone yang ditemukan, bahwa jumlah persentase pengguna telepon genggam di Indonesia mencapai 65,87% pada 2021. Sementara itu, sumber lain yaitu Statista menyatakan bahwa data pengguna smartphone per 2022 meningkat hingga 210,45 juta.

Berdasarkan sumber Puslitbang Aptika IKP Kominfo jumlah pengguna smartphone di indonesia berdasarkan usia 9 – 14 tahun yaitu sebesar 65,34%. Bahkan diantaranya ada yang sudah sangat ketergantungan dalam penggunaannya. Hal demikian perlu untuk ditanggulangi dengan antisipasi pendidikan yang harus bisa berinovasi atau mengembangkan teknologi untuk kepentingan pembelajaran. Penggunaan media digital dapat mendukung pembelajaran lebih aktif karna dengan menyajikan tampilan-tampilan gambar dan bisa digunakan dimana saja atau dibuka kapan saja, hal ini mendukung siswa untuk menaikkan minat membaca selain itu juga siswa mampu menambah perbendaharaan kata dengan sering membaca.

Seringkali penggunaan smartphone ini hanya digunakan pada media sosial atau kesenangan dunia hiburan sehingga siswa belum digunakan pada pembelajaran. Kini penggunaan smartphone menjadi salah satu benda yang sudah terjamah oleh kalangan anak-anak khususnya siswa sekolah dasar.

Teknologi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang kemampuan siswa yaitu dengan penggunaan smartphone, KPI dengan data yang di peroleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) data terbaru pada penggunaan smartphone yang ditemukan, bahwasannya persentase pengguna telepon

genggam di Indonesia mencapai 65,87% pada 2021. Sementara itu, sumber lain yaitu Statista menyatakan bahwa data pengguna smartphone per 2022 meningkat hingga 210,45 juta.

Penggunaan *Digital Storybook* (buku cerita digital) yang mendukung pengembangan pembelajaran terkhusus pada kemampuan membaca siswa yang di sajikan seefisien mungkin, sehingga anak mampu sadar akan teknologi yang mampu membentuk dirinya untuk mengembangkan kemampuannya salah satunya kemampuan membaca pemahaman penguasaan kosakata sehingga nantinya siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar.

Salah satunya adalah *Let's Read* merupakan inovasi media pembelajaran dalam dunia digital yang berbentuk seperti perpustakaan digital yang berisi beragam buku cerita dengan sajian bergambar dengan pilihan cerita yang variatif dengan berbagai tema dan menyajikan cukup banyak cerita untuk meningkatkan kemampuan berbahasa sekaligus menambah penguasaan dalam perbendaharaan kata siswa, selain itu juga membudayakan kegemaran membaca siswa khususnya sekolah dasar penggunaan media digital *storybook Let's Read*, diharapkan juga mampu mengesampingkan ketergantungan terhadap penggunaan smartphone dengan mengalihkan teknologi dalam sebuah bacaan berbentuk digital. Tingkat kemampuan membaca siswa bisa disesuaikan dengan kemampuan kompetensi sebagai pembelajaran bahasa di kelas dengan level juga tema – tema bacaan yang tersedia di dalam media aplikasi *Let's Read*.

Penggunaan media *Digital Storybook Let's Read* ini dengan pengaplikasian pendekatan EMRED pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV diharapkan menjadi alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kegemaran membaca siswa sekaligus meningkatkan penguasaan kosakata baru yang belum mereka ketahui sebelumnya.

Berangkat dari permasalahan dalam pemaparan diatas mengenai upaya menerangi kemampuan berbahasa dalam pembelajaran kosakata dan pesatnya

perkembangan teknologi serta berbagai pendekatan pembelajaran, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pendekatan EMRED, untuk melihat bagaimana siswa berpikir dan memahami dalam proses pembelajarannya, dan penggunaan media pendukung *Digital Storybook Let's Read* diharapkan menjadi alternatif media yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa sehingga peneliti tertarik dalam penelitian dengan judul yakni “Pengaruh Penggunaan *Digital Storybook Let's Read* Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Pendekatan EMRED Siswa Kelas IV SDI Al - Azhar 10 Serang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan rata – rata penggunaan *Digital Storybook Let's Read* dengan pendekatan EMRED pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan kosakata Bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana respon siswa dengan tindak lanjut penggunaan *Digital Storybook Let's Read* terhadap peningkatan kosakata Bahasa Indonesia dengan pendekatan EMRED siswa kelas IV Al - Azhar 10 Serang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan rata – rata penggunaan *Digital Storybook Let's Read* dengan pendekatan EMRED pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan kosakata Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui respon siswa dengan tindak lanjut *Digital Storybook Let's Read* terhadap peningkatan kosakata Bahasa Indonesia siswa dengan pendekatan EMRED siswa kelas IV SDI Al- Azhar 10 Serang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Ranika Nurafni, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL STORYBOOK LET'S READ TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN EMRED SISWA KELAS IV SDI AL-AZHAR 10 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa menjadi termotivasi dalam meningkatkan minat dalam membaca buku terutama penguasaan bacaan dengan meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia dengan pendekatan EMRED dan terhadap pengaruh penggunaan *Digital Storybook Let's Read*.

2. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan guru dan menjadi solusi alternatif terhadap pendekatan EMRED dalam proses pembelajaran lebih terbaharu dan tidak monoton serta untuk meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang media *digital storybook Let's Read* dan pendekatan pembelajaran EMRED untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang profesional.